

POTENSI DAYA TARIK WISATA *HIDDEN CANYON* BEJI GUWANG DI DESA GUWANG, GIANYAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA MINAT KHUSUS

Putu Ade Wijana

Email: wiyana.ade@gmail.com

POLITEKNIK INTERNASIONAL BALI

Abstract

This study aimed to determine the potential of the Hidden Canyon Beji Guwang tourist attraction as a special interest tourist attraction in terms of the 4A tourist attraction component. This research used a qualitative descriptive approach and SWOT analysis. The data collection in this study was collected by using a literature study due to limited space in the middle of the Covid-19. Beji Guwang Hidden Canyon Tourism Attraction has the potential to be used as a special interest in a tourist attraction. Natural tourism with interesting beauty becomes a tourist attraction. Tourists can do many activities, such as trekking along the river, local resident's housing, and plantations. The access to the Hidden Canyon Beji Guwang is quite easy to reach by land transportation modes. Supporting tourism facilities provided to fulfill the needs of tourists. Although it has the potential to be a special interest tourist attraction, Hidden Canyon Beji Guwang's tourist attraction still has some obstacles, such as lack of knowledge of foreign languages by local tour guides in delivering information to foreign tourists.

Keywords: *Hidden Canyon Beji Guwang, Special Interest Tourism*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang sebagai daya tarik wisata minat khusus ditinjau dari komponen daya tarik wisata 4A (*Attraction, Amenities, Ancillary, Accesibility*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi Pustaka dikarenakan keterbatasan ruang gerak di tengah pandemic *Covid – 19*. Daya Tarik Wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang ini sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata minat khusus. Atraksi yang dimiliki berupa wisata alam dengan keindahan yang sangat menarik terdapat aliran sungai yang diapit oleh tebing-tebing pada kedua sisinya. Wisatawan dapat melakukan kegiatan seperti *trekking* menyusuri sungai, perumahan dan

perkebunan penduduk setempat. Akses menuju ke *Hidden Canyon* Beji Guwang cukup mudah dicapai dengan moda transportasi darat. Fasilitas penunjang pariwisata yang disediakan oleh daya tarik wisata ini sudah disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di *Hidden Canyon* Beji Guwang serta Kelembagaan yang telah dibentuk oleh warga setempat guna mengelola daya tarik wisata ini untuk menjadi lebih baik. Meskipun memiliki kekuatan dan potensi untuk menjadi daya tarik wisata minat khusus, daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang masih memiliki kendala seperti kurangnya pengetahuan akan Bahasa asing oleh pemandu wisata lokal sehingga terkadang ditemukan kesusahan dalam penyampaian informasi kepada wisatawan asing.

Kata Kunci: *Hidden Canyon* Beji Guwang, Wisata Minat Khusus

1. Pendahuluan

Pulau Bali sebagai salah satu ikon destinasi pariwisata di Indonesia memiliki potensi wisata, mulai dari potensi wisata alam, kebudayaan hingga wisata buatan manusia. Pulau Bali memiliki berbagai jenis daya tarik wisata yang sangat beragam, baik daya tarik wisata alam, budaya, maupun bahari. Hal ini menjadikan pulau Bali sebagai destinasi wisata utama di Indonesia. Sektor pariwisata merupakan tulang punggung perekonomian di pulau Bali dan merupakan sektor andalan di Indonesia. Potensi wisata yang ada dikemas dengan baik menjadi daya tarik wisata untuk dapat menarik berbagai jenis wisatawan. Daya tarik wisata atau *tourist attraction* adalah segala sesuatu yang menarik, bernilai dan menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu (Yoeti, 1985). Setiap daya tarik wisata tidak dapat menjadi faktor penarik utama bila tidak ditunjang oleh komponen pariwisata 4A (*attraction, accessibility, amenity, ancillary*). Pariwisata dibangun oleh beberapa komponen yang saling berkaitan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya. Komponen tersebut mempengaruhi berkembangnya suatu destinasi wisata. Semakin baik kualitas komponen tersebut, maka akan semakin baik kualitas suatu destinasi wisata.

Menurut Kesrul (2003) daya tarik wisata dibagi menjadi delapan jenis, yaitu: (1) wisata pelesir, (2) wisata rekreasi, (3) wisata budaya, (4) wisata petualang, (5) wisata olahraga, (6) wisata bisnis, (7) wisata konvensi dan (8) wisata minat khusus. Wisata minat khusus telah menjadi *trend* pariwisata di Bali saat ini. Pariwisata ini dilakukan untuk menghindari pariwisata massal, sehingga wisata minat khusus menjadi salah satu pariwisata alternative. Wisata minat khusus menjadi fenomena baru di dunia pariwisata, khususnya di pulau Bali, dan menjadi salah satu tututan bagi pemerintah, pelaku pariwisata serta penyedia jasa wisata. Motivasi wisatawan yang datang berkunjung menyebabkan meningkatnya permintaan karena motivasi wisatawan minat khusus datang berkunjung adalah untuk mencari sesuatu yang baru dan memiliki pengalaman wisata yang berkualitas. Hal ini menuntut pemerintah serta pelaku pariwisata di pulau Bali untuk melakukan inovasi baru, menarik dan berbeda dari biasanya. Wisata minat khusus di pulau Bali identik dengan kondisi alam, budaya tradisional, sejarah serta kehidupan masyarakat lokal.

Salah satu destinasi wisata minat khusus di pulau Bali yang sedang populer saat ini adalah Desa Guwang, Gianyar. Pembangunan pariwisata di desa ini mengusung konsep wisata minat khusus. Salah satu daya tarik wisata yang ditawarkan di desa ini adalah daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang, Gianyar. Awalnya tempat ini dirahasiakan dan hanya diketahui oleh penduduk setempat karena tempat ini disakralkan oleh penduduk setempat. Kata beji sendiri mengandung arti air mancur yang disucikan. Daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang merupakan suatu objek wisata alam dengan fenomena alam berupa aliran sungai yang dibentengi tebing batu tajam di sebelah kanan dan kirinya. Tebing dan dinding batu tersebut berbentuk sangat indah dan juga bermotif karena terkikis oleh air sungai selama ratusan ribu tahun. Daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik

Desa yang secara resmi dibuka sebagai salah satu objek wisata di Kabupaten Gianyar tahun 2012. Sejak resmi beroperasi, daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang mampu menarik banyak wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, untuk datang berkunjung dan sejak tahun 2015 menjadi salah satu objek wisata yang wajib untuk dikunjungi di Kabupaten Gianyar. Setiap tahun kunjungan wisatawan yang berkunjung terus meningkat dan menjadi salah satu objek wisata yang sangat populer di Pulau Bali.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dirasa perlu ada suatu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Gianyar. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah potensi daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang sebagai daya tarik minat khusus di Kabupaten Gianyar?

2. Konsep dan Teori

Konsep dan teori yang dipilih untuk menjelaskan penelitian ini terangkum sebagai berikut.

2.1 Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menyatakan Daya Tarik Wisata sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Ismayanti (2010) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Pariwisata menyebutkan daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat.

Pendit (2003) menyebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan memiliki nilai untuk dikunjungi dan dilihat. Sejalan dengan Pendit, Yoeti (2008) dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* menyatakan daya tarik wisata adalah sesuatu yang menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata menyebutkan daya tarik wisata adalah suatu yang menjadi sasaran wisata terdiri atas: (a) Daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, flora dan fauna. (b) Daya tarik wisata hasil karya manusia yang berbentuk museum, seni dan budaya, wisata agro, wisata petualangan alam, dan taman rekreasi. (c) Daya tarik wisata minat khusus, seperti mendaki gunung, berburu, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras dan lain lain.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata faktor utama yang menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke suatu tempat. Sebuah daya tarik wisata harus dikelola secara profesional agar menciptakan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar daya tarik wisata tersebut.

2.2 *Hidden Canyon* Beji Guwang, Gianyar

Hidden Canyon Beji Guwang merupakan salah satu daya tarik wisata yang terletak di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Karena letaknya yang tersembunyi maka banyak wisatawan menyebutnya sebagai *Hidden Canyon*. *Hidden Canyon* Beji Guwang merupakan aliran sungai yang dibentengi tebing batu yang tajam di kanan dan kirinya. Tebing dan dinding batu yang terdapat pada *Hidden Canyon* ini bermotif sangat indah yang tercipta oleh kikisan air sungai sehingga membentuk motif dan pola yang sangat indah. Kata Beji dalam *Hidden*

Canyon Beji Guwang memiliki arti sebagai air mancur yang disucikan oleh masyarakat setempat.

Hidden Canyon Beji Guwang sendiri baru populer sejak tahun 2015, karena pada awalnya keberadaan *Hidden Canyon* ini sempat dirahasiakan oleh masyarakat setempat karena kesakralan tempat tersebut yang sering digunakan sebagai bagian dari upacara keagamaan oleh masyarakat setempat. Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat setempat mulai membuka *Hidden Canyon* ini sebagai daya tarik wisata guna meningkatkan pendapatan desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar *Hidden Canyon* Beji Guwang.

2.3 Wisata Minat Khusus

Wisata minat khusus merupakan kegiatan wisata yang diminati oleh sekelompok atau individu karena kegiatan wisata yang berbahaya maupun unik. Wisata ini lebih ditujukan kepada wisatawan yang memiliki motivasi khusus dalam berwisata, sehingga wisatawan ini diharuskan memiliki kemampuan atau keahlian khusus tertentu yang sesuai dengan daya tarik wisata minat khusus yang akan dikunjunginya. Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa perusahaan obyek dan daya tarik wisata minat khusus merupakan jenis usaha yang memanfaatkan sumber daya alam dan potensi seni budaya bangsa untuk menimbulkan daya tarik wisata minat khusus sebagai sasaran wisata.

Ismayanti (2010: 156) menyebutkan jenis wisata minat khusus dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: (1) Usaha wisata olahraga, wisata ini memadukan kegiatan olahraga dengan kegiatan wisata seperti arung jeram, paralayang dan berselancar. (2) Usaha wisata kuliner, jenis wisata ini tidak hanya untuk memanjakan perut melainkan juga pengalaman yang menarik dalam mencicipi berbagai kuliner merupakan salah satu yang menjadi

motivasi. (3) Usaha wisata religius, wisata ini dilakukan untuk kegiatan yang bersifat keagamaan. (4) Usaha wisata agro, wisata ini memanfaatkan usaha agro sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman dan rekreasi. (5) Usaha wisata gua, wisata ini merupakan kegiatan melakukan eksplorasi ke dalam gua dan menikmati pemandangan yang ada di dalam gua. (6) Usaha wisata belanja, menjadikan belanja sebagai daya tarik utamanya. Dan (7) Wisata ekologi, jenis wisata ini merupakan bentuk wisata yang menarik wisatawan untuk peduli kepada ekologi alam dan sosial.

Fandeli dalam Brahmanto dkk (2017) menyebutkan kriteria yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menetapkan wisata minat khusus, yaitu (1) *Learning* bentuk pariwisata yang mendasar pada unsur belajar, (2) *Rewarding* bentuk pariwisata yang memasukkan unsur pemberian penghargaan, (3) *Enriching* merupakan bentuk pariwisata yang memasukkan peluang terjadinya pengkayaan pengetahuan antara wisatawan dengan masyarakat dan (4) *Adventuring* merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang dirancang dan dikemas sehingga terbentuk wisata petualang.

Berdasarkan pengertian di atas, wisata minat khusus dapat dikatakan sebagai bentuk perjalanan wisata, dimana wisatawan yang datang berkunjung karena memiliki minat khusus dari objek atau kegiatan di suatu daerah tujuan wisata.

2.4 Teori Daya Tarik Pariwisata

Cooper (1998) menyebutkan bahwa terdapat 4 (empat) komponen yang harus dimiliki oleh sebuah Daya Tarik Wisata yaitu: *Attraction* (Atraksi), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenity* (Fasilitas) dan *Ancillary* (Lembaga Pendukung)

a. *Attraction* (Atraksi)

Atraksi merupakan sesuatu yang mampu menarik minat atau motivasi wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata yang memiliki keunikan tersendiri antara satu destinasi dengan destinasi yang lain. Atraksi wisata tersebut dapat berupa, atraksi wisata alam, atraksi wisata budaya dan atraksi wisata buatan manusia.

b. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari tempat asal ke destinasi wisata yang dituju. Aksesibilitas disini juga merupakan kemudahan wisatawan untuk bergerak dari satu daerah ke daerah lainnya. Suatu daya tarik wisata atau destinasi wisata harus menyediakan aksesibilitas yang memadai sehingga dapat dikunjungi oleh wisatawan, karena jika destinasi tersebut tidak memiliki aksesibilitas yang baik seperti bandara, Pelabuhan dan jalan raya maka tidak akan ada wisatawan yang datang berkunjung dan mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah tersebut.

c. *Amenity* (Fasilitas)

Amenitas merupakan sarana dan prasarana yang menunjang sektor pariwisata dengan maksud mempermudah atau membantu wisatawan dalam melakukan kegiatan wisatanya baik sebelum kedatangan, saat tinggal di suatu destinasi wisata dan pada saat wisatawan kembali ke tempat asalnya.

d. *Ancillary* (Lembaga Pendukung)

Adanya Lembaga pendukung sektor pariwisata akan membuat motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata akan meningkat.

Sejalan dengan Cooper. Buhalis (2000: 98) juga menyatakan hal yang sama bahwa sebuah destinasi wisata memiliki 6 komponen inti yang dikenal dengan kerangka atribut destinasi 6A, yaitu:

- a. *Attraction* yang meliputi alam, buatan, bangunan artifisial, dan *event* khusus.
- b. *Accessibility* yang meliputi sistem transportasi dan moda transportasi.
- c. *Amenities* yang meliputi akomodasi, restoran dan jasa wisata lainnya.
- d. *Ancillary Services* meliputi bank, kantor pos, rumah sakit, kantor polisi dan lainnya.
- e. *Available packages* yang meliputi paket-paket wisata yang telah disiapkan oleh biro-biro perjalanan.
- f. *Activities* yaitu kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan selama berada di destinasi wisata.

Semua faktor di atas memegang peranan vital dalam pengembangan suatu destinasi pariwisata. Sektor pariwisata tidak diragukan lagi sangat memiliki peranan yang cukup penting dalam pembangunan suatu Negara, khususnya dalam sektor ekonomi karena pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang sangat potensial.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara didalam memahami, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*) dan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan dan menjelaskan fenomena mengenai potensi *Hidden Canyon* Beji Guwang sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Gianyar. Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen baik tertulis, foto, gambar maupun dokumen elektronik maupun

internet yang dapat mendukung proses penulisan. Nazir (2013: 93) menyatakan bahwa studi Pustaka merupakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan – catatan dan laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji. Penggunaan studi Pustaka pada pengumpulan data dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan ruang gerak di tengah pandemik *Covid – 19*.

4. Daya Tarik Wisata *Hidden Canyon Beji Guwang*

Hidden Canyon Beji Guwang yang terletak di Kabupaten Gianyar, Kecamatan Sukawati ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata minat khusus. Wisata minat khusus pada prinsipnya adalah kegiatan pariwisata yang mempunyai kaitan erat dengan petualangan. Wisatawan harus memiliki fisik yang baik karena terkadang wisatawan minat khusus ini dapat menguras tenaga serta tantangan yang harus dilakukan karena bentuk kegiatan pariwisata ini seperti *trekking, hiking, mendaki gunung, rafting* dan lainnya (Fandeli, 2000).

4.1 Potensi Pariwisata *Hidden Canyon Beji Guwang*

a. *Attraction* (Atraksi)

Hidden Canyon Beji Guwang memiliki atraksi wisata berupa keindahan alam dengan aliran sungai yang diapit oleh tebing-tebing curam pada kedua sisinya. Selain itu, atraksi wisata lainnya yang dimiliki oleh *Hidden Canyon Beji Guwang* ini berupa sebuah kolam yang terletak tepat di bawah pancuran yang masih sering digunakan oleh masyarakat setempat untuk keperluan upacara agama. Kolam tersebut berisikan ikan-ikan kecil sehingga wisatawan dapat melakukan terapi ikan dengan memasukkan kaki ke kolam tersebut untuk menghilangkan sel-sel kulit mati yang menempel. Wisatawan yang datang berkunjung ke daya tarik wisata *Hidden Canyon Beji*

Guwang ini juga dapat melakukan kegiatan *Trekking*. Wisatawan dengan ditemani oleh pemandu wisata lokal dapat turun ke bawah lalu kemudian menyusuri sungai yang memiliki panjang sekitar 750-meter dengan pemandangan tebing-tebing yang indah. Setelah menyusuri sungai wisatawan akan melewati perkebunan dan area persawahan masyarakat setempat, kemudian di akhir kegiatan *Trekking* wisatawan akan melewati Guwang *Mini Zoo* yang terletak di salah satu rumah warga. Wisatawan dapat berhenti sejenak untuk berfoto atau melakukan swafoto dengan beraneka ragam satwa yang terdapat di Guwang *Mini Zoo*.

b. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang memiliki akses yang sudah sangat memadai dengan akses jalan yang sudah diaspal sehingga dapat ditempuh dengan menggunakan jenis moda transportasi darat. Selain itu, lokasi daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang ini berdekatan dengan daya tarik wisata lainnya yang terdapat di Kabupaten Gianyar sehingga lebih memudahkan wisatawan untuk datang mengunjungi atau mencari lokasi daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang ini.

c. *Amenities* (Fasilitas)

Fasilitas penunjang kegiatan pariwisata pada daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang dapat dikatakan sudah sangat memadai seperti tempat parkir yang cukup luas, toilet umum yang dapat digunakan oleh wisatawan serta kios-kios kecil guna memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin berbelanja makanan dan minuman selama berada di lokasi wisata.

d. *Ancillary* (Kelembagaan)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Risti (2017) yang berjudul Strategi Pengembangan *Hidden Canyon* Beji Guwang

Sebagai Geowisata di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Gianyar disebutkan bahwa berdasarkan hasil rapat Desa Adat dan Desa Dinas, maka dibentuk tim persiapan pengelolaan *Hidden Canyon* Beji Guwang yang beranggotakan masyarakat lokal yang berasal dari Desa Adat maupun Desa Dinas yang kemudian bertanggung jawab mengenai pengelolaan Daya Tarik Wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang.

e. *Available Packages* (Paket Wisata)

Pihak pengelola daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang telah menjalin kerjasama dengan beberapa agen biro perjalanan, untuk menarik wisatawan datang mengunjungi *Hidden Canyon* Beji Guwang selain mengunjungi beberapa daya tarik wisata yang letaknya berdekatan dengan daya tarik wisata ini. Selain bekerjasama dengan agen biro perjalanan, pihak pengelola juga telah menyediakan paket-paket wisata yang dapat dipilih oleh wisatawan seperti *Individual Package*, *Couple Package*, *Pity Package*, *Family Package*, *Small Group Package*, *Middle Package*, dan *Group Package* untuk wisatawan yang datang berkunjung sendiri tanpa melalui agen biro perjalanan

f. *Activities* (Aktifitas)

Wisatawan yang datang berkunjung ke daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang dapat melakukan berbagai kegiatan seperti *Trekking*, Terapi Ikan dan berfoto atau ber-swafoto dengan latar belakang keindahan alam yang sangat indah. Wisatawan yang berminat untuk melakukan kegiatan *Trekking* akan ditemani oleh pemandu wisata lokal menyusuri sungai yang cukup Panjang dan terjal serta melewati perkebunan serta perumahan warga setempat dengan suasana yang masih sangat asri. Wisatawan juga dapat mengunjungi Guwang *Mini Zoo* yang terletak di salah satu rumah warga setempat

dan berfoto dengan aneka ragam satwa yang berada pada tempat tersebut.

4.2 *Hidden Canyon* Beji Guwang sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata minat khusus. Hal ini dikarenakan wisatawan yang datang berkunjung dapat melakukan kegiatan yang terbilang cukup menantang dan menuntut fisik yang kuat. Ismayanti (2010) menyebutkan salah satu bentuk wisata minat khusus adalah wisata olahraga. Daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang ini wisatawan dapat melakukan kegiatan berwisata sambil berolahraga yakni dengan melakukan kegiatan *Trekking* menyusuri derasnya air sungai sejauh kurang lebih 750 meter dan melintasi perumahan dan perkebunan warga setempat. Sejalan dengan Ismayanti, Fandeli dalam Brahmanto dkk (2017) menyebutkan kriteria yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menetapkan wisata minat khusus salah satunya adalah *Adventuring*. Pihak pengelola juga telah menawarkan kepada wisatawan yang datang berkunjung tidak hanya untuk berfoto namun juga melakukan kegiatan berpetualang dengan ditemani oleh pemandu wisata lokal yang telah hafal betul dengan segala sesuatu yang terkait dengan daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang.

Daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang jika ditinjau melalui pendekatan SWOT, *Strength* (Kekuatan) yang dimiliki oleh daya tarik ini jika dikembangkan sebagai daya tarik wisata minat khusus berupa keindahan alam yang sangat jarang dimiliki oleh tempat wisata lain di Bali. Selain menikmati pemandangan yang indah dengan tebing-tebing curam di kedua sisi sungai, wisatawan yang berkunjung dapat melakukan kegiatan tambahan seperti *trekking*. *Weakness* (Kelemahan) terdapat pada

kemampuan berbahasa asing pada pemandu lokal sehingga terkadang menyulitkan untuk menyampaikan informasi. Sedangkan *Opportunity* (Peluang) akses dapat dicapai dengan mudah serta lokasi *Hidden Canyon* Beji Guwang yang tidak terlalu jauh dari pusat kota dan berada cukup dekat dengan daya tarik wisata lainnya yang berada di Kabupaten Gianyar seperti pasar seni sukawati sehingga memudahkan wisatawan untuk mencapai daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang. Dikutip dari kajian yang ditulis oleh Risti (2017) *Threats* (Ancaman) yang dihadapi *Hidden Canyon* Beji Guwang ini banyaknya pengembangan pariwisata di hulu sungai.

a. Strategi SO

1. Selain melakukan promosi melalui media sosial, pihak pengelola daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang telah menjalin kerjasama dengan agen perjalanan guna menarik wisatawan mengunjungi *Hidden Canyon* Beji Guwang.
2. Memperbaiki dan menyediakan berbagai fasilitas penunjang guna memenuhi kebutuhan wisatawan

b. Strategi ST

Melakukan kerjasama dengan semua pihak untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar termasuk kebersihan aliran sungai karena merupakan daya tarik utama di daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang.

c. Strategi WO

1. Melakukan promosi melalui media sosial serta menjalin kerjasama dengan agen – agen perjalanan guna menarik wisatawan.
2. Melakukan pelatihan berbahasa asing kepada pemandu wisata lokal guna meningkatkan pemahaman kemampuan berbahasa asing.

d. Strategi WT

1. Meningkatkan kualitas SDM pemandu wisata lokal di daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang,

5. Penutup

Hidden Canyon Beji Guwang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sebuah daya tarik wisata dengan minat khusus. Ditinjau dari komponen Daya Tarik Wisata 4A dari Cooper dan Atribut Destinasi Wisata oleh Buhalis 6A, sangat mendukung untuk dijadikan sebuah daya tarik wisata minat khusus. *Hidden Canyon* Beji Guwang memiliki atraksi wisata berupa keindahan alam yang sangat menawan berupa aliran sungai yang di apit oleh tebing-tebing yang curam pada kedua sisinya. Akses menuju daya tarik wisata ini sudah sangat memadai dan dapat dicapai dengan menggunakan moda transportasi darat. Daya tarik wisata *Hidden Canyon* Beji Guwang memiliki fasilitas pendukung guna memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di tempat tersebut seperti *toilet*, tempat parkir dan kios-kios penjual makanan dan minuman ringan. Daya tarik wisata ini juga memiliki kelembagaan yang kuat sebagai pengelolanya yang berasal dari warga adat dan warga dinas setempat. Wisatawan dapat melakukan kegiatan *trekking* dan berpetualang dengan menyusuri aliran sungai sepanjang kurang lebih 750-meter. Selain menyusuri sungai, wisatawan juga akan dimanjakan oleh pemandangan yang indah, melewati pemukiman dan perkebunan warga setempat. Wisatawan yang datang berkunjung ke *Hidden Canyon* Beji Guwang juga dapat melakukan swafoto di Guwang *Mini Zoo* yang berada pada salah satu rumah masyarakat dan memiliki beraneka ragam satwa. Pihak pengelola dapat mengembangkan *Hidden Canyon* Beji Guwang ini sebagai daya tarik wisata minat khusus, namun pihak pengelola juga disarankan untuk memberikan pelatihan berbahasa asing kepada pemandu lokal yang

terdapat pada daya tarik wisata ini agar lebih dapat bersaing dengan destinasi-destinasi wisata lainnya yang ada di Kabupaten Gianyar.

Daftar Pustaka

- Anggreswari, Ni Putu & Jayaningsih, A.A. Raka. 2019. *Strategi Komunikasi Pemasaran Objek Wisata Hidden Canyon dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 3, No. 1
- Buhalis, D. 2000. "Marketing the Competitive Destination of the Future". Journal of Tourism Management Vol. 21, 2000, 97-116.
- Brahmanto, Erlangga. dkk. 2017. *Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus*. Jurnal Media Wisata. Vol 15, No. 2
- Cooper et al. 1998. *Tourism Principles and Practice*. England: Longman.
- Fandeli, Chafid. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Diterbitkan atas Kerjasama Fakultas Kehutanan UGM dengan Pustaka Pelajar dan Unit Konservasi Sumber daya Alam DIY.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Purba, Ade Wani Br. 2016. *Implementasi Pariwisata Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata Minat Khusus (Studi Kasus di Baliwoso Camp, Desa Pengotan, Kabupaten Bangli)*. Skripsi. Universitas Udayana
- Risti, Filia Eka. 2017. *Strategi Pengembangan Hidden Canyon Beji Guwang sebagai Geowisata di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Gianyar*. Skripsi. Universitas Udayana
- Sugianta, Ayu Diva Septiyani Putri & Sunarta, I Nyoman. 2018. *Dampak Pengembangan Hidden Canyon Beji Guwang sebagai Destinasi Wisata terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Guwang Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Jurnal Destinasi Pariwisata. Vol. 6, No. 1
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yoeti, Oka A. 1983. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita

Internet:

https://www.researchgate.net/publication/335772179_Wisata_Minat_Khusus_sebagai_Alternatif_Pengembangan_Pariwisata_di_Kabupaten_Bangli Diakses 6 Mei 2020

<https://www.kintamani.id/berkunjung-hidden-canyon-beji-guwang-sukawati-ngarai-tersembunyi-bali-00853.html> Diakses 7 Mei 2020

https://www.tripadvisor.co.id/Attraction_Review-g19140131-d8866501-Reviews_Beji_Guwang_Hidden_Canyon-Guwang_Sukawati_Gianyar_Regency_Bali.html Diakses 7 Mei 2020

<https://tempatwisatadibali.info/hidden-canyon-beji-guwang-gianyar-bali/> Diakses 7 Mei 2020

<https://virustraveling.com/hidden-canyon-beji-guwang-bali> Diakses 7 Mei 2020

<https://jejakpiknik.com/hidden-canyon-bali/> Diakses 7 Mei 2020

<http://hiddencanyonbejiguwang.com/> Diakses 7 Mei 2020

